

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana Gambaran Kondisi Fisik Rumah Pasien Tuberkulosis Paru di wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Kota Samarinda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencahayaan

Didapat hasil pengukuran pencahayaan dari 41 rumah pasien Tuberkulosis terdapat 12 rumah yang sudah memenuhi syarat, sedangkan 29 rumah lainnya masih belum memenuhi syarat..

2. Suhu

Didapat hasil pengukuran suhu dari 41 rumah pasien Tuberkulosis terdapat 10 rumah dengan suhu rumah yang memenuhi syarat, dan 31 rumah pasien yang tidak memenuhi syarat.

3. Kelembaban

Didapat hasil pengukuran Kelembaban dari 41 rumah pasien Tuberkulosis terdapat 18 rumah dengan Kelembaban rumah yang memenuhi syarat, dan 23 rumah pasien yang tidak memenuhi syarat.

4. Ventilasi

Didapat hasil pengukuran Luas Ventilasi dari 41 rumah pasien Tuberkulosis terdapat 9 rumah dengan Luas Ventilasi rumah yang memenuhi syarat, dan 32 rumah pasien yang tidak memenuhi syarat.

5. Jenis Lantai

Didapat hasil pengukuran Jenis Lantai dari 41 rumah pasien Tuberkulosis terdapat 15 rumah dengan Jenis Lantai rumah yang memenuhi syarat, dan 26 rumah pasien yang tidak memenuhi syarat.

6. Kepadatan Hunian

Didapat hasil pengukuran Kepadatan Hunian dari 41 rumah pasien Tuberkulosis terdapat 17 rumah yang sudah memenuhi syarat, sedangkan 24 rumah lainnya masih belum memenuhi syarat.

B. Saran

Berdasarkan peristiwa yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan alangkah baiknya pihak dari instansi puskesmas lebih meningkatkan pengetahuan juga pemahaman masyarakat tentang pencegahan penyakit Tuberkulosis Paru dengan mengadakan penyuluhan terkait kondisi fisik rumah yang merupakan tempat penularan penyakit berbasis lingkungan salah satunya yaitu Tuberkulosis paru supaya masyarakat dapat mengantisipasi penularan Tuberkulosis paru, selain itu dibutuhkan kolaborasi program puskesmas seperti program TB, Promosi Kesehatan dan kesehatan lingkungan untuk penanganan Tuberkulosis paru untuk bisa melakukan kunjungan kerumah penderita maupun rumah bukan penderita yang memungkinkan berisiko menularkan virus Tuberkulosis paru.

Kepada masyarakat juga diharapkan agar memperbaiki higiene agar lebih baik lagi, dengan cara mencegah penularan Tuberkulosis Paru dan selalu menerapkan pola hidup yang bersih dan sehat. Disarankan juga untuk

masyarakat yang penderita penyakit Tuberkulosis Paru agar memperbaiki dan menjaga kondisi fisik rumah tetap sehat dengan rutin membuka jendela rumah setiap hari, menambah pencahayaan buatan seperti lampu ruangan, membersihkan lantai rumah dengan rutin dengan menggunakan desinfektan, selalu mengganti seprei dan sarung bantal serta rutin menjemur kasur.